

**PENGARUH *HANDPHONE* TERHADAP AKHLAK  
SISWA DALAM BERPERILAKU DI SDN 060  
BENGKULU UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam  
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH**  
**NURUL PANGESTY**  
NIM. 1416512461

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
( I A I N ) BENGKULU  
TAHUN 2019 H / 1440 H**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr Nurul Pangesty  
NIM : 1416512461

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi

ini :

Nama : Nurul Pangesty

NIM : 1416512461

Judul : Pengaruh *Handphone* Terhadap Akhlak Siswa Dalam Berperilaku di  
SDN 060 Bengkulu Utara

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Januari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I**

NIP. 196312231993032002

  
**Dr. Irwan Satria, M.Pd**

NIP. 197407182003121004



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Handphone Terhadap Akhlak Siswa Dalam Berperilaku di SDN 060 Bengkulu Utara”**, yang disusun oleh Nurul Pangesty, NIM.1416512461, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, 08 Januari 2019, bidang Ilmu Tarbiyah.

Ketua

**Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd**  
NIP. 196903081996031001

Sekretaris

**Adi Saputra, S.Sos.,M.Pd**  
NIP. 198102212009011013

Penguji I

**Riswanto, Ph.D**  
NIP. 197204101999031004

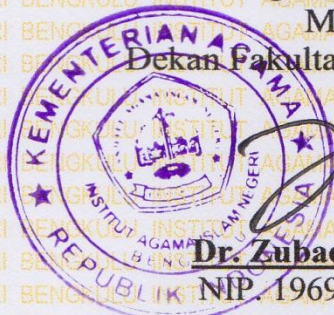
Penguji II

**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
NIP. 196911222000032002

Bengkulu, Januari 2019

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd**  
NIP. 196903081996031001

## MOTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْتُوا فَانشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. Al Mujadalah: 11)

## PERSEMBAHAN

1. Untuk kedua orang tuaku, ayahku (Listiono, S.Pd.,SD) dan Ibuku (Sulistiawaty, S.Pd.,SD) Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia karena ku sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk bapak dan ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akanku dan yang selalu menasehatiku menjadi lebih baik.
2. Untuk adikku (Dimas Fadilah) terima kasih atas do'a dan bantuan yang tak tergantikan, terima kasih atas do'a dan semangat yang diberikan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Sahabat seperjuanganku dalam senasib dan seperjuangan dalam mengejar cita-cita di IAIN Bengkulu, Yuni Kurnia Sari
4. Teman-teman yang selalu mendukungku Redha Kurniawati, Hutri Astari Risman, Wawan Saputra, Randi Sarliando, Afrian Choirul Hidayat, Nuri Leo Handayani, Vina Emiliana, dan Laila Aprilastari
5. Agama, Bangsa dan Almamater ku IAIN Bengkulu.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Pangesty

NIM : 1416512461

Jurusan/prodi : Tarbiyah/PAI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul “**PENGARUH *HANDPHONE* TERHADAP AKHLAK SISWA DALAM BERPERILAKU DI SDN 060 BENGKULU UTARA**”, adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa Skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Desember 2018

Penulis



**Nurul Pangesty**  
NIM. 1416512461

## ABSTRAK

Nurul Pangesty, N1M. 1416512461, 2018 judul Skripsi: “**Pengaruh *Handphone* Terhadap Akhlak Siswa Dalam Berperilaku di SDN 060 Bengkulu Utara**”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing : 1. Dra. Khermarinah, M.Pd.I 2. Dr. Irwan Satria, M.Pd

***Kata Kunci; Pengaruh Handphone, akhlak siswa***

Permasalahan di dalam penelitian ini adalah pembetukkan akhlak pada siswa kelas V SDN 060 Bengkulu Utara ini memiliki sedikit hambatan dikarenakan mayoritas orangtua siswa yang bekeija sebagai petani atau berkebun sehingga anak-anak tidak terkontrol dengan baik oleh orangtuanya. Tidak sedikit orangtuanya memberikan *Handphone*, padahal jika dikaji lebih lanjut, anak setingkat Sekolah Dasar (SD) belum layak untuk diberikan *Handphone*. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *Handphone* terhadap akhlak siswa dalam berperilaku di SDN 060 Bengkulu Utara? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap akhlak siswa dalam berperilaku.

Jenis penelitian yang akan penelitian gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, dan termasuk dalam penelitian kuantitatif, adapun teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, lembar angket dan dokumentasi. Berdasarkan penyajian dan pembahasan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh *Handphone* terhadap akhlak siswa kelas V di SDN 060 Bengkulu Utara. Ini dibuktikan dengan hasil tabulasi perhitungan yang termasuk dalam kategori kuat. Nilai korelasi ini dapat dilihat dari hasil interpretasi nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,610 yang terletak diantara 0,60 sampai dengan 0,799 dengan interpretasi korelasi kuat. Pengaruh *Handphone* (variabel x) secara signifikan memiliki korelasi positif dengan Akhlak siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis korelasi “r” hitung sebesar 0,610 lebih besar dari “r” tabel baik pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,468 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,590. ini berarti terdapat hubungan antara variabel X (Pengaruh *Handphone* (variabel x) ) dengan variabel Y Akhlak siswa.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini yang berjudul ” **PENGARUH *HANDPHONE* TERHADAP AKHLAK SISWA DALAM BERPERILAKU DI SDN 060 BENGKULU UTARA** ”.

Penulis menyadari dan mengakui Proposal Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Karena itulah penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran-saran perbaikan dari para pembaca demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dengan ikhlas, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.,M.Ag.,MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd.selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
3. Alfauzan Amin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
4. Adi Saputra, M.Pd Selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah
5. Untuk pembimbing I Dra. Khermarinah, M.Pd.I dan pembimbing II Dr. Irwan Satria, M.Pd yang telah membantu membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.



6. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya mampu berdo'a dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Bengkulu, .....2018

**Nurul Pangesty**  
NIM. 1416512461

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. <i>Handphone</i> dan Dampaknya.....	8
a. Pengertian dan Asal Usui <i>Handphone</i> .....	8
b. Dampak Positif dan Negatif <i>Handphone</i> .....	12
2. Konsep Akhlak .....	21
a. Pengertian Akhlak .....	21
b. Pengertian Moral .....	25
c. Moral Menurut Islam .....	26
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Moral .....	28

3. Pengaruh <i>Handphone</i> terhadap Akhlak Anak .....	29
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional Variabel .....	35
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	36
D. Metode Pengumpulan Data .....	37
E. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	44
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	63

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	32
Tabel 3.1 Skala Skor Angket .....	38
Tabel 4.1 Daftar Guru dan Staff SDN 060 Bengkulu Utara .....	46
Tabel 4.2 Jumlah siswa SDN 060 Bengkulu Utara .....	47
Tabel 4.3 Skor Angket Pengaruh <i>Handphone</i> .....	48
Tabel 4.4 Skor Angket Akhlak Siswa .....	49
Tabel 4.5 Tabulasi Skor Angket Variabel X .....	50
Table 4.6 Pengujian Validitas Angket Nomor 1 .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Validitas Angket Secara Keseluruhan .....	52
Tabel 4.8 Tabulasi Hasil Uji Coba Angket Variabel Y .....	53
Tabel 4.9 Pengujian Validitas ANgket Item Nomor 1 Akhlak Siswa .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Coba Validitas Angket Secara Keseluruhan .....	56
Tabel 4.11 Tabulasi Pengelompokkan Item Ganjil .....	56
Tabel 4.12 Tabulasi Pengelompokkan Item Genap .....	57
Tabel 4.13 Tabulasi Pengujian Reliabilitas Angket .....	58
Tabel 4.14 Tabulasi Pengelompokkan Item Ganjil .....	60
Tabel 4.15 Tabulasi Pengelompokkan Item Genap .....	60
Table 4.16 Tabulasi Pengujian Reliabilitas Angket .....	61
Tabel 4.17 Tabulasi Skor Angket Variabel X .....	63
Tabel 4.18 Kategori TSR dalam Persentase Variabel .....	65
Table 4.19 Tabulasi Skor Angket Variabel Y .....	66
Tabel 4.20 Kategori TSR dalam Persentase Variabel Akhlak Siswa .....	68
Tabel 4.21 Data Variabel X dan Y dari Hasil Angket Siswa .....	68
Tabel 4.22 Interpretasi nilai r .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	34
------------------------------------	----

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini tidak mungkin bisa dihambat, sehingga siapapun dapat merasakan kecanggihan dari teknologi ini. Hampir diseluruh pelosok negeri telah banyak menggunakan dan memanfaatkan media elektronik terutama televisi. Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam-putih) maupun berwarna.<sup>1</sup>

*Handphone* adalah sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon fixed line atau telepon kabel namun dapat dibawa kemana-mana (portable) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (*nirkabel, wireless*). Teknologi *handphone* pertama kali diperkenalkan pada tanggal 3 April 1973. Komunitas bisnis telepon bergerak, mengingatkannya sebagai hari lahirnya *handphone*. Saat itu untuk pertama kalinya pembicaraan jarak jauh dengan perangkat telepon bergerak portable dilakukan. Yang pertama kali mencobanya adalah Martin Cooper, General Manajer Divisi Sistem Komunikasi Motorola. Ide *handphone* datang dari Cooper yang bermimpi untuk membuat alat komunikasi yang fleksibel. Ia menginginkan untuk dapat

---

<sup>1</sup>Muhammad Ngafifi, *Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*, (Pdf: Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, Volume 2, Nomor 1, 2014), h. 5

keluar dari keterbatasan telepon tetap (fixed phone). *Handphone* Mr. Cooper ini memiliki berat hampir 1 kg dengan ukuran tinggi 33 cm. Sebagai teknologi baru, *handphone* tersebut tidak langsung dijual ke masyarakat. Perlu waktu sampai 10 tahun sampai tersedia layanan komersial telepon bergerak. Tepatnya pada tahun 1983, ketika Motorola memperkenalkan DynaTAC 8000X. Inilah *handphone* pertama yang mendapat izin dari Federal Communications Commission) FCC dan bisa dipergunakan untuk tujuan komersial. FCC adalah badan pemerintah di AS yang mengatur semua regulasi menyangkut penyiaran (broadcasting) dan pengiriman sinyal radio atau televisi lewat gelombang udara. *Handphone* ini tersedia di pasaran pada bulan April 1983. Beratnya sekitar 16 ons atau 1,6 kg.<sup>2</sup>

Kata akhlak berasal dari kata khalafa dengan akar kata khuluqan (Bahasa Arab) yang berarti perangai, tabi'at, dan adat, atau berasal dari kata khalqun (Bahasa Arab) yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologis akhlak berarti perangai, adat, tabi'at atau sistem perilaku yang dibuat.<sup>3</sup>

Secara bahasa, akhlak bisa baik dan bisa buruk, tergantung kepada tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya. Di Indonesia, kata akhlak selalu berkonotasi positif. Orang yang baik seringkah disebut orang yang berakhlak, sementara orang yang tidak baik seringkah disebut orang yang tidak berakhlak. Secara istilah, akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola

---

<sup>2</sup> Nikmah, *Dampak Penggunaan Cellularphone Terhadap Prestasi Siswa*, (E-Jurnal Volume 5, Surabaya: Dinas Pendidikan Kota Surabaya, 2013), h.8

<sup>3</sup> As Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada. 1994) h. 1

sikap dan tindakan manusia di atas bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berpikir Islami. Pola sikap dan tindakan yang dimaksud mencakup pola-pola hubungan dengan Allah, sesama manusia (termasuk dirinya sendiri), dan dengan alam.

﴿ وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا  
مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۚ﴾

*Artinya : “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri” (Q.S. An-Nisaa: 36)<sup>4</sup>*

Allah Subhannahuwata'ala dalam ayat ini memerintahkan kita hanya menyembah kepada-Nya saja dan mengarahkan berbagai bentuk ibadah kepada-Nya, baik berdoa, meminta pertolongan dan perlindungan, ruku' dan sujud, berkorban, bertawakkal, dsb. serta masuk ke dalam pengabdian kepada-Nya, tunduk kepada perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya dengan rasa cinta, takut dan harap serta berbuat ikhlas dalam semua ibadah baik yang nampak (ibadah lisan dan anggota badan) maupun yang tersembunyi (ibadah hati). Allah Ta'ala juga melarang berbuat syirk, baik syirk akbar (besar) maupun syirk asghar (kecil). Yaitu berbuat baiklah kepada mereka baik dalam hal ucapan maupun dalam hal perbuatan.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Yogyakarta: Diponegoro, 2010), h.



Pembentukan akhlak pada siswa kelas V SDN 060 Bengkulu Utara ini memiliki sedikit hambatan dikarenakan mayoritas orangtua siswa yang bekerja sebagai petani atau berkebun sehingga anak-anak tidak terkontrol dengan baik oleh orangtuanya. Tidak sedikit orangtuanya memberikan handphone, padahal jika dikaji lebih lanjut, anak setingkat Sekolah Dasar (SD) belum layak untuk diberikan handphone. Sehingga ada beberapa efek dari penggunaan handphone yang secara langsung dirasakan, yakni siswa tidak fokus dalam belajar, selalu memainkan handphone sehingga tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), siswa menjadi malas belajar dan lebih memilih untuk bermain game, siswa dapat mengakses internet dengan mudah dan tanpa pengawasan.

Moral adalah produk dari budaya dan Agama. Secara metodologis, tidak setiap hal menilai perbuatan dapat dikatakan sebagai etika. Etika memerlukan sikap kritis, metedis, dan sistematis dalam melakukan refleksi. Karena itulah etika merupakan suatu ilmu. Sebagai suatu ilmu, objek dari etika adalah tingkah laku manusia. Akan tetapi berbeda dengan ilmu-ilmu lain yang meneliti juga tingkah laku manusia, etika memiliki sudut pandang normatif. Maksudnya etika melihat dari sudut baik dan buruk terhadap perbuatan manusia.

Bagaimana etika anak didik di era teknologi handphone saat ini dalam hal integritas kesiswaan, ada gejala-gejala kesenjangan. Anak didik yang membawa handphone cenderung bersifat individualisme, mereka bergaul atau bercakap-cakap bukan dengan teman yang berada di sebelahnya, melainkan

orang yang berada di luar lingkungan belajarnya dengan sarana SMS atau telepon pada handphone-nya.

Di kelas V SDN 060 Bengkulu Utara, tidak sedikit siswanya yang membawa handphone ke sekolah. Di sela waktu mereka selalu bermain game di handphone, menonton Youtube dan berfoto. Hal ini terkadang luput dari pantauan para guru. Walaupun di sekolah sudah menetapkan peraturan mengenai larangan membawa handphone ke sekolah. Jika ada siswa yang tertangkap membawa handphone ke sekolah, guru akan menyita sementara handphone siswa tersebut dan akan dikembalikan jika siswa membawa orangtuanya ke sekolah untuk mengambil handphone tersebut.

Namun tidak sedikit orangtua yang menyatakan tidak terima dengan tindakan guru yang menyita handphone anaknya dikarenakan siswa tersebut jadi tidak bisa menghubungi orangtuanya saat pulang sekolah untuk menjemput dirinya di sekolah karena terdapat larangan membawa kendaraan bermotor bagi siswa ke sekolah.<sup>5</sup> Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menelitinya dengan mengangkat judul “Pengaruh Handphone Terhadap Akhlak Siswa dalam Berperilaku di SDN 060 Bengkulu Utara”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun beberapa identifikasi terhadap *handphone* dapat dilihat sebagai berikut :

1. Siswa tidak fokus dalam belajar, selalu memainkan *handphone*

---

<sup>5</sup> Observasi awai peneliti di SDN 060 Bengkulu Utara, pada 15 Maret 2018 pukul 10.00

2. Siswa menonton channel *youtube*, yang terkadang mempertontonkan tontonan yang kurang baik, contoh kekejarasan, akhlak yang tidak baik, serta tontonan yang tidak senonoh
3. Siswa tidak jarang berperilaku kurang sopan terhadap guru
4. Siswa malas mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)
5. Siswa cenderung bermain dan tidak memperhatikan guru saat berlangsungnya proses belajar.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula telah direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan handphone oleh siswa di lingkungan sekolah SDN 060 Bengkulu Utara
2. Media yang di batasi dalam penelitian ini adalah media audio visual yang berupa handphone..
3. Sumber informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 060 Bengkulu Utara.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan handphone terhadap akhlak siswa dalam berperilaku di SDN 060 Bengkulu Utara?

### **E. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan pembahasan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari handphone terhadap akhlak • siswa dalam berperilaku di SDN 060 Bengkulu Utara.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh handphone terhadap akhlak berperilaku anak di SDN 060 Bengkulu Utara.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi orangtua agar lebih waspada terhadap dampak negative handphone kepada anak dalam berperilaku dan lebih tegas dalam memberikan atau meminjamkan handphone kepada anak.

- a. Bagi pihak sekolah dan guru, agar dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan peraturan di Sekolah terutama masalah proses belajar mengajar.
- b. Membantu para siswa agar bisa menggunakan ha?rdphone pada hal positif, dan apa yang baik untuk ditonton. Mempermudah orangtua siswa untuk mengontrol anaknya dalam menggunakan handphone. Memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia. Menambah pengetahuan kita tentang dampak penggunaan handphone terhadap akhlak anak dalam berperilaku.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Hanphone* dan Dampaknya

###### a. Pengertian dan Asal Usul *Hanphone*

Kata “alat” Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah sesuatu yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu atau bisa juga disebut perkakas, perabotan yang dipakai untuk mencapai maksud.<sup>6</sup>

Telepon genggam atau *Hanphone* adalah sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon *fixed line* sehingga konvensional namun dapat dibawa kemana-mana (*portable*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (*nirkabel, wireless*).<sup>7</sup>

Telepon genggam sering disebut *hanphone (HANDPHONE)* atau telepon selular (ponsel) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana (*portabel, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel. *Hanphone* tersebut, merupakan pengembangan teknologi telepon yang dari masa ke masa mengalami perkembangan, yang di mana perangkat *hanphone* tersebut dapat

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi ke-III, Cet -IV, h. 27

<sup>7</sup> Ahmad Fadhilah, *Pengaruh Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa*, (Jurnal Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011), h. 11

digunakan sebagai perangkat mobile atau berpindah-pindah sebagai sarana komunikasi, penyampaian informasi dari suatu pihak ke pihak lainnya menjadi semakin efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Penemu sistem telepon genggam yang pertama adalah Martin Cooper, seorang karyawan Motorola pada tanggal 03 April 1973, walaupun banyak disebut-sebut penemu telepon genggam adalah sebuah tim dari salah satu divisi Motorola (divisi tempat Cooper bekerja) dengan model pertama adalah DynaTAC. Ide yang dicetuskan oleh *Cooper* adalah sebuah alat komunikasi yang kecil dan mudah dibawa bepergian secara fleksibel.<sup>9</sup>

Perkembangan teknologi yang semakin cepat, memunculkan banyak piranti (*instrumen*) baru untuk memenuhi kebutuhan atau fungsi yang terkadang sengaja memang diciptakan. Contoh sederhana, pada jaman dulu, untuk mendengarkan musik atau berita, hanya bisa dilakukan lewat radio atau televisi. Sedangkan apa yang didengar tergantung dari program acara yang telah ditetapkan, kita tidak bisa menentukan berita atau musik tertentu yang kita inginkan. Apabila di bandingkan dengan keadaan sekarang, segala sesuatunya sudah jauh berbeda. Anda dapat menonton film tertentu dengan VCD/DVD player, mendengarkan musik tertentu dengan MP3 player, mendengarkan berita tertentu melalui saluran (channel) televisi

---

<sup>8</sup>Azzamdev, *Sejarah Handphone dan Perkembangannya*, (sumber: <https://teknologi-mu.blogspot.com> diunggah pada 09/12/2012 pukul 21.00 Wib, dan diakses pada 17/06/2018 pukul 19.00 Wi

<sup>9</sup> Sulis Tri Oktaviani Santoso, *Sejarah Perkembangan Handphone*, (Jurnal Imulti.com, tahun 2008), h. 2

berbeda yang sekarang ini banyak bermunculan, dan sebagainya. Piranti-piranti yang saat ini ada, dibuat untuk memudahkan dan memenuhi keinginan pemakainya dengan menghadirkan teknologi yang lebih canggih dan juga tujuan dan fungsi yang lebih spesifik.<sup>10</sup>

Jadi, dari pengertian di atas, dapat peneliti pahami bahwa alat komunikasi *hanphone* dapat diartikan suatu barang atau benda yang dipakai sebagai sarana komunikasi baik itu berupa, lisan maupun tulisan, untuk penyampaian informasi atau pesan dari suatu pihak ke pihak lainnya secara efektif dan efisien karena perangkatnya yang bisa dibawa kemana-mana dan dapat dipakai dimana saja.

b. Dampak Positif Dan Negatif *Hanphone*

Banyak orang percaya bahwa banyak sekali pengaruh *hanphone* terhadap prestasi belajar siswa. *Hanphone* sendiri atau yang biasa disebut dengan *handphone* ini tentu bukan hal asing lagi bagi para siswa sekolah. Bila dulu penggunaannya mungkin hanya terbatas pada siswa sekolah tingkat atas dan universitas, zaman sekarang siswa SD pun sudah banyak yang memiliki *handphone*.

Tak bisa dipungkiri bahwa *hanphone* memang punya beragam manfaat, tak hanya bagi orang kantoran atau orang dewasa lainnya, tapi juga bagi para pelajar. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, banyak pula dampak-dampak negatif *hanphone* yang merugikan para siswa.

---

<sup>10</sup> Sulis Tri Oktaviani Santoso, *Sejarah Perkembangan Handphone*, (Jurnal Imulti.com, tahun 2008), h. 3

### 1) Dampak Positif *Hanphone* pada Siswa

Untuk mengetahui lebih jauh apa saja pengaruh *hanphone* terhadap prestasi belajar siswa, berikut adalah beberapa contoh kegunaan *hanphone* dari segi positif.

- a) Sebagai alat komunikasi jarak jauh, *hanphone* menjadi andalan siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Hal ini bisa mempermudah siswa untuk mengkoordinasi teman-temannya bila ingin belajar kelompok atau mengerjakan tugas bersama.
- b) *Hanphone* bisa menyimpan suatu data dan mudah dibawa kemana-mana, ini tentu sangat berguna. Manfaat *hanphone* bagi siswa berdasarkan hal ini misalnya siswa bisa mencatat materi pelajaran dan bisa menghapalnya di mana pun dan kapan pun. Contoh lain, siswa mencatat beberapa informasi penting dan menyimpannya dalam *handphone*, misal pengumuman ujian, suatu materi yang ia lihat di sebuah buku di toko buku, dll.<sup>11</sup>
- c) Pengaruh *hanphone* terhadap prestasi belajar siswa tak hanya dalam bidang pelajaran. *Hanphone* memiliki fitur-fitur hiburan, seperti musik (MP3) atau game. Fitur ini bisa menghibur para siswa yang mungkin penat saat belajar. Dengan demikian otak siswa akan kembali segar dan mampu menampung materi pelajaran dengan baik.

---

<sup>11</sup> Rahmi Maulanisa, *Pengaruh Penggunaan Handphone Bagi Pelajar*, (sumber: <http://amiie23new.blogspot.com> diunggah pada 09.10/2014 pukul 14.00 Wib



Saat ini telah banyak diproduksi *hanphone* berfitur internet. Hal ini cukup memudahkan para siswa untuk mencari informasi tentang materi pelajaran lewat internet yang sudah tersedia di *hanphone*.

## 2) Dampak Negatif *Hanphone* pada Siswa

*Handphone* adalah alat komunikasi aktif yang universal dan fleksibel. Pada awalnya merupakan barang mewah, tetapi sekarang sudah bukan lagi. *handphone* telah menjadi bagian gaya hidup. Tidak hanya orang-orang penting yang memanfaatkan *handphone*, tetapi orang biasapun telah menggunakan *handphone*. Begitu juga anak- anak sekolah. Mereka merupakan konsumen terbesar untuk *handphone*. Beberapa akibat yang ditimbulkan oleh keberadaan *handphone* bagi anak-anak adalah:<sup>12</sup>

### a) Mengalihkan Perhatian

Dalam kenyataannya, *handphone* berhasil mengalihkan perhatian siswa dari proses pembelajarannya. Mereka lebih memperhatikan *handphone* daripada semua penjelasan yang diberikan guru.

Tentunya jika kondisi ini terjadi, maka pengaruh *handphone* terhadap prestasi belajar benar-benar mereka alami. Akibat terlalu memperhatikan *handphone*, maka penjelasan guru diabaikan. Akibatnya, prestasi mereka-pun merosot. Ini

---

<sup>12</sup> Rahmi Maulanisa, *Pengaruh Penggunaan Handphone Bagi Pelajar*, (sumber: <http://amiie23new.blogspot.com> diunggah pada 09.10/2014 pukul 14.00 Wib

merupakan salah satu akibat dari pengaruh *handphone* pada anak-anak

b) Menurunkan Konsentrasi

Konsentrasi adalah tingkat perhatian kita terhadap sesuatu. Dalam konteks belajar, berarti tingkat perhatian siswa terhadap segala penjelasan dan bimbingan belajar sang guru. Seharusnya, seluruh perhatian siswa diarahkan pada apa yang sedang mereka pelajari, tetapi seringkali *handphone* menyita sebagian besar waktu mereka.

Sementara kita tahu bahwa penjelasan dan bimbingan guru merupakan salah satu cara belajar yang efektif. Jika mereka tidak memperhatikan, maka mereka telah kehilangan kesempatan untuk mengetahui apa yang telah mereka pelajari. Akibatnya, saat evaluasi, mereka tidak mempunyai bekal untuk evaluasi tersebut. Dan, nilai yang didapatkannya pasti rendah. Nilai rendah yang didapatkan siswa pada saat evaluasi diindikasikan sebagai proses pembelajaran yang tidak berhasil atau gagal.<sup>13</sup>

c) Melupakan Tugas dan Kewajiban

---

<sup>13</sup> Ahmad Fadhilah, *Pengaruh Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa*, (Jurnal Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011), h. 42

*Handphone* sebenarnya sangat bermanfaat jika dipergunakan sebagaimana fungsinya. Tetapi yang terjadi selama ini terjadi, khususnya pada anak-anak adalah penyalahgunaan *handphone* untuk keperluan lain. Anak-anak asyik bermain dengan *handphone* dan melupakan tugas kewajiban utamanya.

Mereka tidak lagi memperhatikan tugas kewajibannya sebab disibukkan oleh *handphone*. Akibatnya, anak tidak menguasai materi belajarnya. Tidak ada satupun materi yang tersimpan dalam memori otak sebab memang tidak ada yang dimasukkan ke sana<sup>14</sup>

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, seringkali kita melihat beberapa siswa bermain *handphone*. Walaupun sudah sering diperingatkan untuk tidak menggunakan *handphone* saat proses pembelajaran, tetapi pelanggaran tersebut tetap saja terjadi, mereka sembunyi sembunyi saat melakukannya. Tidak mungkin kita secara terus menerus merazia *handphone* mereka.<sup>15</sup>

Dengan bermain *handphone* saat proses pembelajaran berlangsung, itu artinya siswa telah mengabaikan dan melupakan tugas dan kewajiban utamanya. Hal ini tentu saja

---

<sup>14</sup> A. Zambrana, *Pengertian Handphone*, (Sumber: [www.Mokletrpl2.Blogspot.com](http://www.Mokletrpl2.Blogspot.com), diunggah pada 23 Desember 2010)

<sup>15</sup> Ahmad Fadhilah, *Pengaruh Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa*, (Jurnal Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011), h. 42

tidak boleh terjadi dan tugas kewajiban guru untuk memperingatkannya.

Tetapi meskipun demikian, peranan guru tidak mungkin membatasi secara mutlak sebab ada anak yang menggunakan *handphone* tersebut untuk keperluan komunikasi dengan keluarganya. Misalnya jika mereka harus antar jemput saat bersekolah.<sup>16</sup>

d) Malas Belajar

Anak-anak yang sudah kecanduan *handphone*, maka setiap saat yang dilakukannya hanyalah bermain *handphone* dan *handphone*. Mereka tidak pernah berpikir pada hal yang lainnya. Bagi mereka, yang terpenting adalah *handphone*. Jika ke mana-mana tidak ada *handphone*, maka rasanya tidak lengkap, bahkan ada beberapa anak yang tidak mau melakukan kegiatan karena tidak punya *handphone*.

Pada saat-saat belajar, anak-anak menghadapi buku dengan dampingan *handphone*. Pada awalnya *handphone* digunakan untuk mendengar musik untuk menciptakan suasana nyaman, refreshing pikiran. Tetapi, ketika ada yang mengirim sms atau menelpon, maka mulai saat itulah mereka berpindah kegiatan. Mereka sibuk dengan kegiatan barunya dan

---

<sup>16</sup> A. Zambrana, *Pengertian Handphone*, (Sumber: [www.Mokletrpl2.Blogspot.com](http://www.Mokletrpl2.Blogspot.com), diunggah pada 23 Desember 2010)

melupakan kegiatan belajar. Mereka jadi malas untuk belajar dan asyik bertelpon ria atau bersms ria.<sup>17</sup>

Keberadaan *handphone* memang sangat penting bagi kehidupan di zaman global ini. Tetapi jika ternyata *handphone* mengganggu proses belajar dan menurunkan prestasi belajar anak, lebih baik mereka tidak diberi *handphone*. Oleh karena itulah, peranan orang tua, guru dan masyarakat sangat menentukan keberhasilan kita dalam meminimalisasi pengaruh *handphone* terhadap prestasi belajar siswa.

e) Mengganggu Perkembangan Anak

Dengan canggihnya fitur-fitur yang tersedia di *handphone* (*handphone*) seperti : kamera, permainan (games) akan mengganggu siswa dalam menerima pelajaran di sekolah? Tidak jarang mereka disibukkan dengan menerima panggilan, sms, miscall dari teman mereka bahkan dari keluarga mereka sendiri. Lebih parah lagi ada yang menggunakan *handphone* untuk mencontek (curang) dalam ulangan. Bermain game saat guru menjelaskan pelajaran dan sebagainya. Kalau hal tersebut dibiarkan, maka generasi yang kita harapkan akan menjadi budak teknologi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ahmad Fadhilah, *Pengaruh Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa*, (Jurnal Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011), h. 43

<sup>18</sup> Ahmad Fadhilah, *Pengaruh Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa*, (Jurnal Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011), h. 43

## f) Efek radiasi

Selain berbagai kontroversi di seputar dampak negatif penggunaannya, penggunaan *handphone* juga berakibat buruk terhadap kesehatan, ada baiknya siswa lebih hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan atau memilih *handphone*, khususnya bagi pelajar anak-anak. Jika memang tidak terlalu diperlukan, sebaiknya anak-anak jangan dulu diberi kesempatan menggunakan *handphone* secara permanen.<sup>19</sup>

## g) Rawan terhadap tindak kejahatan

Sangat berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. Jika tidak ada kontrol dari guru dan orang tua, *handphone* bisa digunakan untuk menyebarkan gambar-gambar yang mengandung unsur porno dan sebagainya yang sama sekali tidak layak dilihat seorang pelajar.

## h) Pemborosan

Dengan mempunyai *handphone*, maka pengeluaran kita akan bertambah, apalagi kalau *handphone* hanya digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat maka hanya akan menjadi pemborosan yang saja.<sup>20</sup>

## i) Meningkatnya video porno dan kata-kata yang tidak senonoh

---

<sup>19</sup> Rahmi Maulanisa, *Pengaruh Penggunaan Handphone Bagi Pelajar*, (sumber: <http://amiie23new.blogspot.com> diunggah pada 09.10/2014 pukul 14.00 Wib

<sup>20</sup> Ahmad Fadhilah, *Pengaruh Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa*, (Jurnal Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011), h. 43

Akibat yang sangat berbahaya oleh siswa adalah penggunaan *handphone* dengan tujuan yang menyimpang seperti mengisi video porno ke dalam *handphone* dan menggunakan kata-kata yang tidak senonoh. Tak sedikit pelajar yang ketahuan menyimpan video dan foto yang tidak senonoh di *handphone* mereka. Di samping itu juga *handphone* digunakan untuk tukar-tukaran jawaban ujian.

Dampak negatif *handphone* biasanya ditemukan pada *handphone* yang cukup canggih yang memiliki fitur kamera, internet, dan bluetooth yang memudahkan pengguna *handphone* untuk menyimpan dan sharing data-data yang tidak sepatutnya untuk disimpan. Untuk itu, diperlukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut agar siswa (generasi muda) tidak rusak moralnya hanya karena kecanggihan teknologi seperti *handphone*. Jadi, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah mencari kesibukan dan fokus terhadap kesibukan kita. Sehingga, siswa tidak hanya menyibukkan diri dengan *handphone* saja. Serta siswa memanfaatkan *handphone* dengan baik dan seperlunya saja. Sehingga, siswa dapat menghindari komunikasi yang sia-sia dan membuang-buang waktu dan

biaya. Yang terpenting, siswa juga mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta mempertahankannya.<sup>21</sup>

Pengaruh *hanphone* terhadap prestasi belajar siswa ternyata juga bisa buruk. Hal ini dicontohkan dengan siswa yang mungkin malah keasyikan telepon atau SMS dengan teman/pacar sehingga mereka lupa untuk belajar. Mereka merasa bebas untuk menelepon atau SMS. Berbeda bila menggunakan telepon rumah, yang penggunaannya dikontrol ketat oleh orang tua.

Jadi, berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti pahami bahwa perkembangan teknologi sekarang yang cukup modern dapat mempengaruhi dunia pendidikan di Indonesia. Maraknya *handphone* sekarang juga sudah merusak akhlak pelajar dinegeri kita rusak. Menggunakan *handphone* lebih baik tidak pada waktu belajar dan jauhilah anak yang suka melihat dan menggunakan *handphone* dengan tidak seharusnya/semestinya.

## **2. Konsep Akhlak**

### **a. Pengertian Akhlak (Moral)**

Kata akhlak berasal dari kata *khalafa* dengan akar kata *khuluqan* (bahasa arab) yang berarti perangai, tabi'at, dan adat atau kata *khalqun* (bahasa arab) yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara

---

<sup>21</sup> Ahmad Fadhilah, *Pengaruh Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa*, (Jurnal Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011), h. 44



etimologis akhlak berarti perangai, adat, tabi'at atau sistem perilaku yang dibuat.<sup>22</sup>

Secara kebahasaan akhlak bias baik dan bias buruk, tergantung kepada tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya. Di Indonesia, kata akhlak selalu berkonotasi positif. Orang yang baik seringkali disebut orang yang berakhlak, sementara orang yang tidak baik seringkali disebut orang yang tidak berakhlak.

Secara istilah, akhlaq adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, dengan Alquran dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berpikir Islami. Pola sikap dan tindakan yang dimaksud mencakup pola-pola hubungan dengan Allah, sesama manusia (termasuk dirinya sendiri), dan dengan alam.

Ruang lingkup akhlaq mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pola hubungan manusia dengan Allah, seperti mentauhidkan Allah dan menghindari syirik, bertaqwa kepadanya, memohon pertolongan kepadanya melalui berdo'a, berdzikir di waktu siang ataupun malam, baik dalam keadaan berdiri, duduk, ataupun berbaring, dan bertawakkal kepadanya.

---

<sup>22</sup> Rahman Ritonga, *AKhlak: Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia*, (Bukit Tinggi: Amelia Surabaya, 2005), h. 7

- 2) Pola hubungan manusia dengan Rasulullah saw, yaitu menegakkan sunnah rasul, menziarahi kuburnya di madinah dan membacakan shalawat.
- 3) Pola hubungan manusia dengan dirinya sendiri, seperti menjaga kesucian diri dari sifat rakus dan mengumbar nafsu, mengembangkan keberanian dalam menyampaikan yang hak, menyampaikan kebenaran dan memberantas kedzaliman, mengembangkan kebijaksanaan dengan memberantas kebodohan dan jumud, bersabar tatkala mendapat musibah dan dalam kesulitan, bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah, rendah hati atau tawadhu' dan tidak sombong menahandiri dari melakukan larangan –larangan Allah atau iffah, menahan diri dari marah walaupun hati tetap dalam keadaan marah atau hilmun, mema'afkan orang, jujur atau amanah, dan merasa cukup dengan apa-apa yang telah diperoleh dengan susah payah atau qana'ah.
- 4) Pola hubungan dengan keluarga, seperti berbakti kepada kedua orang tua, baik dengan tutur kata, pemberian nafkah, ataupun do'a member bantuan material ataupun moral kepada karib kerabat atau hal lain, (suami) mendidik istri dan anak agar terhindar dari api neraka dan (istri) mentaati suami.
- 5) Pola hubungan dengan masyarakat. Dalam konteks kepemimpinan, pola-pola hubungan yang perlu dikembangkan adalah menegakkan keadilan, berbuat ihsan, menjunjung tinggi musyawarah,

memandang kesedarajatan manusia, dan membela orang-orang lemah (seperti orang miskin, orang yang tersiksa dan orang yang tidak berpendidikan), mentaati pemimpin dan berperan serta dalam kegiatan-kegiatan kepemimpinan. Sementara sebagai anggota masyarakat perlu menjunjung tinggi ukhuwah dalam seiman dan ukhuwah kemanusiaan, saling tolong menolong, pemurah dan penyantun, menepati janji, saling wasiat dalam kebenaran dan ketakwaan.

Dalam sistem moralitas, baik buruk dijabarkan secara kronologis mulai yang paling abstrak hingga yang lebih operasional. Nilai merupakan perangkat moralitas yang paling abstrak. Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan dan perilaku. Contoh nilai adalah ketuhanan, kemanusiaan, dan keadilan. Moral merupakan penjabaran dari nilai, tapi dan tidak seoperasional etika.

Adapun etika merupakan penjabaran dari moral dalam bentuk formula, peraturan, atau ketentuan pelaksanaan. Misalnya saja etika belajar, etika mengajar, dan etika dokter.<sup>23</sup>

Dilihat dari sumber, baik nilai ataupun moral dapat diambil dari wahyu ilahi ataupun dari budaya. Sementara etika lebih merupakan kesepakatan masyarakat pada suatu waktu dan ditempat tertentu. Bila

---

<sup>23</sup> Muhammad DAud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 346

suatu masyarakat bercorak religious, maka etika yang dikembangkan pada masyarakat demikian tentu akan bercorak religious pula. Akan tetapi bila suatu masyarakat bercorak sekuler, maka etika yang dikembangkannya tentu saja merupakan konkritisasi dari jiwa sekuler.

Moral dan etika dapat saja sama dengan akhlak manakala sumber ataupun produk budaya sesuai dengan prinsip-prinsip akhlak. Akan tetapi moral dan etika biasanya juga bertentangan dengan akhlak manakala produk budaya itu menyimpang dari fitnah agama yang suci, Islam.

b. Pengertian Moral

Moral (bahasa Latin *moralitas*) adalah istilah manusia menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang memiliki nilai positif. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif di mata manusia lainnya. Sehingga moral adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia. Moral secara eksplisit adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu. Tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral dalam zaman sekarang memiliki nilai implisit karena banyak orang yang memiliki moral atau sikap amoral itu dari sudut pandang yang sempit. Moral itu sifat dasar yang diajarkan di sekolah-sekolah dan manusia harus memiliki moral jika ia ingin dihormati oleh sesamanya. Moral adalah nilai keabsolutan dalam kehidupan bermasyarakat secara utuh. Penilaian terhadap moral

diukur dari kebudayaan masyarakat setempat. Moral adalah perbuatan/tingkah laku/ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai memiliki moral yang baik, begitu juga sebaliknya. Moral adalah produk dari budaya dan Agama. Setiap budaya memiliki standar moral yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku dan telah terbangun sejak lama.<sup>24</sup>

Santrock mengemukakan pengertian moralitas yaitu perilaku proporsional ditambah beberapa sifat seperti kejujuran, keadilan, dan penghormatan terhadap hak-hak dan kebutuhan-kebutuhan orang lain. Kohlberg menekankan bahwa perkembangan moral didasarkan terutama pada penalaran moral dan berkembang secara bertahap.<sup>25</sup>

### c. Moral Menurut Islam

Kata moral berasal dari kata latin “mos” yang berarti kebiasaan. Moral berasal dari bahasa latin yaitu Moralitas adalah istilah manusia menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang mempunyai nilai positif. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif dimata manusia lainnya. Sehingga moral adalah hal yang mutlak yang

---

<sup>24</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Moral> diakses pada tanggal 18 November 2017 pukul 11.15

<sup>25</sup> ABudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009), h. 84

harus dimiliki manusia. Moral secara umum adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi.<sup>26</sup>

Etika dan moral sama artinya tetapi dalam pemakaian sehari-hari ada sedikit perbedaan. Moral atau moralitas dipakai untuk perbuatan yang sedang dinilai, sedangkan etika dipakai untuk pengkajian sistem nilai yang ada.

Kesadaran moral serta pula hubungannya dengan hati nurani yang dalam bahasa asing disebut conscience, conscientia, gewissen, geweten, dan bahasa arab disebut dengan qalb, fu'ad. Dalam kesadaran moral mencakup tiga hal. Pertama, perasaan wajib atau keharusan untuk melakukan tindakan yang bermoral. Kedua, kesadaran moral dapat juga berwujud rasional dan objektif, yaitu suatu perbuatan yang secara umum dapat diterima oleh masyarakat, sebagai hal yang objektif dan dapat diberlakukan secara universal, artinya dapat disetujui berlaku pada setiap waktu dan tempat bagi setiap orang yang berada dalam situasi yang sejenis. Ketiga, kesadaran moral dapat pula muncul dalam bentuk kebebasan.

Uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa moral lebih mengacu kepada suatu nilai atau sistem hidup yang dilaksanakan atau diberlakukan oleh masyarakat. Nilai atau sistem hidup tersebut diyakini oleh masyarakat sebagai yang akan memberikan harapan munculnya

---

<sup>26</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 346

kebahagiaan dan ketentraman. Nilai-nilai tersebut ada yang berkaitan dengan perasaan wajib, rasional, berlaku umum dan kebebasan. Jika nilai-nilai tersebut telah mendarah daging dalam diri seseorang, maka akan membentuk kesadaran moralnya sendiri. Orang yang demikian akan dengan mudah dapat melakukan suatu perbuatan tanpa harus ada dorongan atau paksaan dari luar.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Moral

Dalam usaha membentuk tingkah laku sebagai pencerminan nilai-nilai hidup tertentu, banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan moral, diantaranya yaitu :<sup>27</sup>

- a. Faktor tingkat harmonisasi hubungan antara orangtua dan anak.
- b. Faktor seberapa banyak model (orang-orang dewasa yang simpatik, teman-teman, orang-orang yang terkenal dan hal-hal lain) yang diidentifikasi oleh anak sebagai gambaran-gambaran ideal.
- c. Faktor lingkungan memegang peranan penting. Diantara segala unsur lingkungan sosial yang berpengaruh, yang tampaknya sangat penting adalah unsur lingkungan berbentuk manusia yang langsung dikenal atau dihadapi oleh seorang sebagai perwujudan dari nilai-nilai tertentu.
- d. Faktor tingkat penalaran. Perkembangan moral yang sifatnya penalaran menurut Kohlberg, dipengaruhi oleh perkembangan nalar sebagaimana dikemukakan oleh Piaget. Makin tinggi tingkat

---

<sup>27</sup>Muhammad DAud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 347

penalaran seseorang menurut tahap-tahap perkembangan Piaget, makin tinggi pula tingkat moral seseorang.

- e. Faktor interaksi sosial dalam memberi kesepakatan pada anak untuk mempelajari dan menerapkan standar perilaku yang disetujui masyarakat, keluarga, sekolah, dan dalam pergaulan dengan orang lain.

### 3. Pengaruh *Handphone* terhadap Akhlak Anak

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh Muhadi, dengan judul *pengaruh penggunaan teknologi handphone terhadap moral siswa mi muhammadiyah Gondang mungkid magelang*<sup>28</sup>, bahwa dibalik segala kemudahan yang diberikan *Handphone*, tentunya memberikan pengaruh yang negatif bagi siswa pelajar dari hasil penelitian menunjukkan: (1) Menjadikan siswa malas belajar ataupun beraktivitas lainnya yang lebih menguntungkan dari pada hanya membuka dan mengakses *Handphone*, (2) Gaya hidup yang tidak sesuai dengan pola kehidupan di dalam lingkungan yang mereka tempati, dalam hal ini mode pakaian yang kurang sopan sebab memperlihatkan auratnya, (3) Berani untuk bertengkar disebabkan seringnya bermain game online yang di dalamnya terdapat adegan-adegan berbahaya, kekerasan, peperangan yang menyebabkan siswa untuk terpengaruh mengaplikasikannya dalam kehidupan apabila merasa dirinya terganggu, (4) Membolos Sekolah

---

<sup>28</sup> Muhari, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Handphone Terhadap Moral Siswa Mi Muhammadiyah Gondang Mungkid Magelang*, (Jurnal Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2016), h. 69



dikarenakan siswa lebih merasa asik atau nyaman ketika berada di warnet, dari pada belajar di sekolah. *Handphone* juga memiliki sisi positif yang berguna untuk para siswa yaitu digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya di sekolah dan juga digunakan untuk berkomunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi *handphone* berpengaruh terhadap moral Siswa MI Muhammadiyah Gondang, Mungkid, Magelang. Perolehan nilai koefisien regresi negatif, berarti bahwa penggunaan teknologi *handphone* berpengaruh negatif terhadap moral siswa. Hasil analisis R Square sebesar 0,180 berarti bahwa penggunaan teknologi *handphone* berpengaruh negatif sebesar 18% terhadap moral Siswa MI Muhammadiyah Gondang, Mungkid, Magelang.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Dalam skripsi Laily Rustiani yang berjudul “Pengaruh *Hanphone* Terhadap Kesehatan Mental Anak (Studi Kasus pada Peserta Didik MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Kelas II)”, menyimpulkan adanya pengaruh negatif dari *handphone* terhadap kesehatan mental dan akhlak remaja. Hal tersebut dikarenakan adanya adegan-adegan kekerasan dalam televisi sehingga akan mempengaruhi kesehatan mental akhlak remaja, serta para remaja akan meniru atau mencontoh tayangan yang ada .
2. Dalam skripsi Saripah Hanum tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Aktivitas *Hanphone* terhadap Tingkah Laku Keberagamaan Siswa pada SMP Negeri 01 Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara”, menyimpulkan

adanya pengaruh antara aktivitas *hanphone* terhadap perilaku keagamaan siswa pada SMP 01 Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara, yaitu dilihat dari tabel interpretasi yang menunjukkan pengaruh yang rendah. Hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,294 dan hasil perhitungan koefisien korelasi adalah 0,344. Untuk melihat besarnya pengaruh aktivitas *hanphone* terhadap perilaku keagamaan siswa digunakan rumus determinasi dan diperoleh  $r^2 = 0,344.100\% = 11,83 = 12\%$  dan sisanya 18% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Penelitian yang berjudul “Pengaruh *handphone* terhadap Anak” oleh R. Koesmaryanto Oetomo, S. Km, M. Si menyebutkan:

- a. Tayangan internet di *handphone* anak atau remaja sering kali bertema vulgarisme, menantang, mengandung unsur pornografi.
- b. Penggunaan *handphone* leboh cenderung kepada hal negatif
- c. Banyak alur cerita *handphone* yang berseting di sekolah tetapi tidak sesuai dengan norma agama dan adat ketimuran yang berlaku.

4. Pengaruh *handphoneterhadap* Tumbuh Kembang Anak” oleh Ahmad Raihan, dipublikasikan dan didedikasikan untuk perkembangan pendidikan di Indonesia melalui Materi Kuliah, sebagai media audio visual, TV mampu merebut 94% saluran masuknya pesan-pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia yaitu lewat mata dan telinga. Televisi mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar di layar televisi walaupun hanya sekali ditayangkan. Atau secara umum orang akan ingat 85% dari apa

yang mereka lihat setelah 3 jam kemudian dan 65% setelah 3 hari kemudian.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu di atas, tentunya terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian. Yakni sama-sama membahas tentang dampak acara televisi, sedangkan pada perbedaannya adalah pada jumlah subjek penelitian, dan variabel y dalam penelitian.

Tabel 2.1  
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

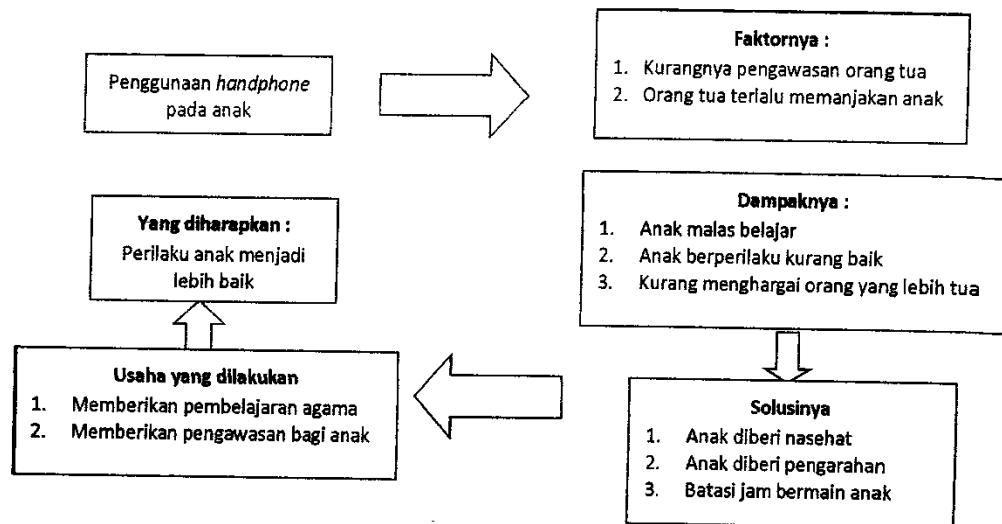
Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Laily Rustiani	Pengaruh <i>Hanphone</i> Terhadap Kesehatan Mental Anak (Studi Kasus pada Peserta Didik MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Kelas II)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sama-sama mengkaji tentang <i>handphone</i></li> <li>- Mengkaji mengenai dampak negatif dari <i>handphone</i></li> <li>- Jenis penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian ini mengkaji tentang kesejatan anak, sedangkan pada penelitian ini mengkaji tentang akhlak siswa terhadap <i>handphone</i> anak langit</li> <li>- Pada penelitian ini meneliti <i>handphone</i> kisah cinta</li> </ul>
Saripah	Pengaruh Aktivitas <i>Hanphone</i> terhadap Tingkah Laku Keberagamaan Siswa pada SMP Negeri 01 Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini menhkaji tentang <i>handphone</i> yang di tampilkan</li> <li>- Jenis penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbedaan selanjutnya adalah pada penelitian Saripah mengkaji tentang tingkah laku keberagaman, sedangkan pada penelitian ini untuk mengkaji tentang akhlak siswa</li> </ul>
R. Koesmaryanto Oetomo,	Pengaruh <i>handphone</i> terhadap Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini menhkaji tentang <i>handphone</i> yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbedaannya adalah pada penelitian</li> </ul>

		di tampilkan - Jenis penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif	Koesmaryanto mengkaji tentang dampak <i>handphone</i> televisi terhadap anak, sedangkan pada penelitian ini hanya mengkaji tentang Pengaruh <i>handphone</i> terhadap akhlak anak.
Ahmad Raihan	Pengaruh <i>handphone</i> terhadap Tumbuh Kembang Anak	- Penelitian ini mengkaji tentang <i>handphone</i> yang di tampilkan - Jenis penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif	- Perbedaannya adalah pada penelitian Ahmad Raihan mengkaji tentang Pengaruh <i>handphone</i> terhadap tumbuh kembang anak sedangkan pada penelitian ini hanya mengkaji tentang Pengaruh <i>handphone</i> terhadap akhlak anak.

### C. Kerangka Berpikir

Aktivitas menonton televisi cenderung berpengaruh terhadap moral anak dalam bertutur kata. Semakin tinggi intensitas menonton televisi, terutama *handphone* maka akan semakin berpengaruh buruk terhadap moral anak dalam bertutur kata demikian juga sebaliknya, semakin jarang intensitas menonton televisi maka akan semakin baik moral anak dalam bertutur kata.

Untuk lebih jelasnya tentang Pengaruh *handphone* terhadap moral anak dalam bertutur kata pada siswa kelas III SDN 060 Bengkulu Utara, maka



Gambar 2.1.

#### Kerangka Berpikir

Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel X merupakan pengaruh *handphone* yang mempengaruhi variabel Y yang merupakan akhlak anak dalam berperilaku,

#### D. Hipotesis Pendidikan

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan bersifat baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat dua macam hipotesis yaitu :

**Ha** : Hipotesis Alternatif (Ha) menyatakan bahwa: "tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan *handphone* terhadap akhlak siswa dalam Berperilaku di SDN 060 Bengkulu Utara".

Ho : Hipotesis nihil menyatakan bahwa : “ada pengaruh yang signifikan penggunaan handphone terhadap akhlak siswa dalam Berperilaku di SDN 060 Bengkulu Utara”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>29</sup>

Berhubungan dengan itu, metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah survei dengan kuesioner. Metode ini merupakan metode pengumpulan data dari sebuah sampel yang diambil dari sebuah populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat (instrument) pengumpulan data. Dalam hal ini penulis meneliti pengaruh *handphone* (variabel X) terhadap akhlak berperilaku siswa (variabel Y).

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yakni:

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 12

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017) h. 39.

### 1. Pengertian *handphone*

Telepon genggam atau *Hanphone* adalah sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon fixed line sehingga konvensional namun dapat dibawa kemana-mana (*portable*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (*nirkabel, wireless*).<sup>31</sup>

### 2. Pengertian Akhlak (Moral)

Kata akhlak berasal dari kata *khalafa* dengan akar kata *khuluqan* (bahasa arab) yang berarti perangai, *tabi'at*, dan adat atau kata *khalqun* (bahasa arab) yang berate kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologis akhlak berarti perangai, adat, *tabi'at* atau sistem perilaku yang dibuat.<sup>32</sup>

Secara kebahasaan akhlak bias baik dan bias buruk, tergantung kepada tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya. Di Indonesia, kata akhlak selalu berkonotasi positif. Orang yang baik seringkali disebut orang yang berakhlak, sementara orang yang tidak baik seringkali disebut orang yang tidak berakhlak.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui.<sup>33</sup> Populasi

---

<sup>31</sup> Ahmad Fadhilah, *Pengaruh Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa*, (Jurnal Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011), h. 11

<sup>32</sup> Asmaran As. *Pengantar Studi Akhlak* (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta:1994) h. 1

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 41



dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 060 Bengkulu Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Suharsimi Arikunto memberikan batasan-batasan cara mengambil sampel. Bila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi dan jika lebih dari 100, dapat diambil antara 10% - 25% atau tergantung kemampuan peneliti.<sup>34</sup>

Dari penjelasan diatas untuk mempercepat dan mempermudah penelitian ini maka kami menggunakan teknik random sampling, kami mengambil sampel kelas tinggi yakni III, yang berjumlah seluruhnya adalah  $\pm 20$  siswa. Oleh karena seluruh populasi berjumlah kurang dari 100, maka sesuai dengan pendapat Arikunto, peneliti menggunakan seluruh sampel di dalam penelitian, yakni berjumlah 20 siswa sebagai sampel.

## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>35</sup> Observasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian dimana penulis menyelidiki dan mengamati terhadap

---

<sup>34</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 117

<sup>35</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 118

objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas-fasilitas sekolah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi sekolah.

## 2. Angket

Yaitu merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal dan disebarikan kepada responden.<sup>36</sup> Pengumpulan data dilakukan untuk mencari keterangan atau memperoleh data tentang pengaruh *handphone* terhadap akhlak anak dalam berperilaku. Untuk itu penulis membuat daftar pertanyaan dan kemudian disebarikan kepada responden, dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah siswa-siswi SDN 060 Bengkulu Utara.

Angket yang di gunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh *handphone* terhadap akhlak anak dalam berperilaku menggunakan tipe pilihan jawaban yang terdiri dari 4 alternatif, yakni: 1, 2, 3 dan 4 . Jawaban tersebut masing-masing diberi skor atau nilai sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Skala Skor Angket

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Bobot Skor</b>
Jawaban A	Sangat Baik	4
Jawaban B	Baik	3
Jawaban C	Kurang Baik	2
Jawaban D	Tidak Baik	1

---

<sup>36</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 118

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang siswa Kelas III SDN 060 Bengkulu Utara tahun 2018, sejarah berdiri dan perkembangan SDN 060 Bengkulu Utara, visi-misi dan tujuan pendidikan SDN 060 Bengkulu Utara, kondisi pendidik dan peserta didik, struktur organisasi dan keterangan-keterangan lain yang dibutuhkan.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

### 1. Uji Validitas

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang prosedur pengujian validitas angket penelitian. Uji coba angket penelitian 20 orang responden yang ada dalam penelitian dan soal angket yang berjumlah 10 butir soal.

Untuk menganalisa tingkat validitas angket yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

---

<sup>37</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 206

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\Sigma x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\Sigma y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan<sup>38</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus Spearman Brown:

$$R_{11} = \frac{2 \cdot r^{1/2} \cdot 1/2}{1 + r^2}$$

$$1 + r^2$$

Dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” Product Moment dengan terlebih dahulu mencari “df” dengan rumus :  $df = N - nr$

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yakni analisis deskriptif dan inferensial. “Analisis deskriptif yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai objek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

---

<sup>38</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. H. 212

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi Product Moment. Teknik ini untuk mengukur kuat pengaruh *handphone* (Variabel X) terhadap akhlak anak dalam berperilaku (variabel Y). Adapun langkah-langkahnya yaitu :

1. Mencari Presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Ket : f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = Angka persentase<sup>39</sup>

2. Mencari luas penyebaran nilai atau Total range (R)

$$R = (H-L) + 1$$

Ket: R = Total Range

H = Highest score (nilai tertinggi)

L = Lowest score (nilai terendah)

1 = Bilangan konstan

3. Mencari rata-rata hitung (mean)

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Ket: M<sub>x</sub> = Mean yang dicari

$\sum fX$  = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Number of Cases

---

<sup>39</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) h. 40

## 4. Mencari Deviasi Standar

$$SD = \sqrt{\frac{fx^2}{N}}$$

Ket: SD = Deviasi Standar

$\sum fx$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

N = Number of cases

## 5. Mengubah skor menjadi norma skala lima dengan patokan

—————→	Sangat tinggi
Mean + 1,5 SD	
—————→	Tinggi
Mean + 0,5 SD	
—————→	Sedang/cukup
Mean – 0,5 SD	
—————→	Rendah
Mean – 1,5 SD	
—————→	Sangat rendah

Teknik analisis inferensial yaitu teknik analisis data yang dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan menguji hipotesis. Dalam analisis inferensial, digunakan teknik analisis product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan<sup>40</sup>

Untuk mengetahui kuat lemahnya koefisien korelasi yang diperoleh, hasil perhitungan selanjutnya diinterpretasikan kepada pedoman berikut :

Tabel 3.2  
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sedangkan untuk menguji signifikansi hubungan antara kedua variabel yang dikorelasikan, maka hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel nilai “r” product moment.

---

<sup>40</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. H. 212

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri 060 Bengkulu Utara merupakan sekolah yang memiliki prinsip sama seperti sekolah dasar pada umumnya yaitu berupaya meningkatkan taraf kehidupan anak didiknya dalam bidang akademik melalui jalur pendidikan. Sekolah Dasar Negeri 060 Bengkulu Utara berlokasi di kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara. SD Negeri 060 Bengkulu Utara berdiri di tanah seluas 6.366 m<sup>2</sup> dengan status tanah pemerintah daerah, dengan identitas sekolah sebagai berikut:

Nama Sekolah : SD Negeri 060 Bengkulu Utara

Alamat sekolah : Jln. Flamboyan Nomor 02 Dusun II Desa Air Tenang

Kecamatan : Napal Putih

Kabupaten / Kota : Bengkulu Utara

Provinsi : Bengkulu

Status : Negeri

Kepemilikan Tanah : Pemerintah Daerah

Status Bangunan : Milik Pemerintah

##### **2. Visi, Misi Dan Tujuan SD NEGERI 060 Bengkulu Utara**

VISI :

*Tinggalkan ketertinggalan raih kemajuan prestasi*



**MISI :**

- a. Mewujudkan sekolah yang mampu menanamkan imtaq dan imtek serta kepribadian yang tangguh kepada peserta didik.
- b. Menerapkan manajemen mutu pendidikan sekolah
- c. Melaksanakan pembinaan disiplin warga sekolah
- d. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya
- e. Mewujudkan sumber belajar yang mencukupi dan bermutu
- f. Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- g. Mewujudkan lulusan peserta didik yang bermutu tinggi menurut standar kompetensi yang ditetapkan
- h. Menanamkan semangat kebersamaan
- i. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah

**TUJUAN :**

- a. Diharapkan siswa tamatan SD Negeri 060 dapat melanjutkan ke SMP Negeri unggul.
- b. Meraih prestasi dalam kegiatan, baik pendidikan maupun olahraga.
- c. Membiasakan hidup disiplin dimana saja berada.
- d. Kerjasama antara guru, orangtua, komite sekolah yang menjadi tangga kemajuan pendidikan.

**3. Keadaan Guru dan Siswa**



18	12	13	11	18	10	13	16	8	12	14	19	164
----	----	----	----	----	----	----	----	---	----	----	----	-----

#### 4. Sarana dan Prasarana

Tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan, maka hal yang jangan sampai terlupakan yakni masalah sarana dan fasilitas. Monografi Sekolah Dasar Negeri 060 Bengkulu Utara , tahun 2018/2019. Sarana dan fasilitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk tercapainya tujuan tersebut, begitu pula dengan berdirinya Sekolah Dasar Negeri 060 Bengkulu Utara yang merupakan satu tempat untuk belajar, adalah salah satu modal daripada sarana yang dimaksud.

Administrasi di Sekolah Dasar Negeri 060 Bengkulu Utara terdiri dari administrasi agenda keluar dan agenda masuk, pengarsipan, laporan, absensi siswa, absensi guru, buku tamu dan lain-lain yang semuanya untuk operasional sekolah. Dan juga untuk pembelian alatalat kantor serta sarana dan prasarana yang lainnya.

#### B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data berikut diperoleh setelah dilakukan penyebaran angket kepada siswa kelas V, yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 20 orang siswa yang dipilih secara *random*, dimana angket tersebut terdiri dari 10 item pertanyaan. Data yang telah diperoleh ditabulasikan, selanjutnya adalah menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian yaitu hubungan pengaruh *handphone* (variable x) terhadap akhlak siswa (variable y) di SDN 060 Bengkulu Utara.

Setelah angket disebarakan kepada siswa maka diperoleh data mengenai hubungan pengaruh *handphone* terhadap hasil belajar siswa di SDN 060 Bengkulu Utara. Selanjutnya data tersebut diolah dengan langkah pertama adalah melakukan tabulasi skor angket mengenai pengaruh penggunaan *handphone* (variable x) sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Pengaruh penggunaan *handphone* (Variabel X )**

No	Responden ( Siswa)	Jenis kelamin	Jumlah Skor
1	Ekki Bella Safitri	P	28
2	M. Daffa Pratama	L	29
3	M. Robby Fadhilah	L	27
4	Tio Lestarima S	P	30
5	M. Gibran Rulyan	L	24
6	M. Daffa Hafizah	L	30
7	Fiodita Tri Azzahra	P	20
8	Intan Nurul Aini	P	28
9	Dewa Agus Satrio	L	20
10	Widya Sholeha J.	P	25
11	Agun Maulana	L	23
12	Raihan	L	25
13	Glen Abet Nego	L	22
14	Mutiara Putri Lestari	P	29
15	Asia Brilliant	P	27
16	Atalilla Agustina	P	30
17	Rania Salsabila	P	20
18	Alisa Rahma Dani	P	21
19	Aldi Mudiansi	L	20
20	Alifzu Raja Tegar	L	21

*Sumber: angket Siswa SDN 060 Bengkulu Utara September 2018*

Langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data tentang akhlak siswa di SDN 060 Bengkulu Utara dengan cara menyebarkan angket mengenai akhlak siswa. Selanjutnya setelah data dari angket diperoleh maka data tersebut

diolah dengan melakukan tabulasi angket akhlak siswa di SDN 060 Bengkulu Utara sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Akhlaq siswa ( Variabel Y)**

No	Responden ( Siswa)	Kelas	Hasil Belajar	Jumlah Skor
1	Ekki Bella Safitri	V	70	28
2	M. Daffa Pratama	V	70	29
3	M. Robby Fadhilah	V	70	29
4	Tio Lestarima S	V	70	26
5	M. Gibran Rulyan	V	80	22
6	M. Daffa Hafizah	V	60	30
7	Fiodita Tri Azzahra	V	75	23
8	Intan Nurul Aini	V	75	30
9	Dewa Agus Satrio	V	70	25
10	Widya Sholeha J.	V	80	30
11	Agun Maulana	V	80	23
12	Raihan	V	70	30
13	Glen Abet Nego	V	70	29
14	Mutiara Putri Lestari	V	80	26
15	Asia Brilliant	V	70	30
16	Atalilla Agustina	V	75	30
17	Rania Salsabila	V	60	27
18	Alisa Rahma Dani	V	80	22
19	Aldi Mudiansi	V	70	26
20	Alifzu Raja Tegar	V	65	27

*Sumber: angket siswa SDN 060 Bengkulu Utara September 2018*

#### 1. Uji Validitas

##### a. Uji Validitas Pengaruh *handphone* (Variabel X)

**Tabel 4.5**  
**Tabulasi Hasil Uji Coba Angket**

**Variabel X (Pengaruh *handphone*)**

Responden	No Item Angket										Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Ekki Bella Safitri	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
M. Daffa Pratama	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
M. Robby Fadhilah	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
Tio Lestarima S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
M. Gibran Rulyan	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	24
M. Daffa Hafizah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Fiodita Tri Azzahra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Intan Nurul Aini	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
Dewa Agus Satrio	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Widya Sholeha J.	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	25
Agun Maulana	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	23
Raihan	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	25
Glen Abet Nego	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
Mutiara Putri Lestari	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
Asia Brilliant	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	27
Atalilla Agustina	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	30
Rania Salsabila	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	20
Alisa Rahma Dani	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
Aldi Mudiansi	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	20
Alifzu Raja Tegar	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	21
Jumlah	49	52	49	49	46	48	48	50	50	49	499

Sumber: Hasil dari Analisis

**Tabel 4.6**  
**Pengujian Validitas Angket Item Nomor 1**  
**Pengaruh *handphone* (Variabel X)**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
Ekki Bella Safitri	3	28	9	784	84
M. Daffa Pratama	3	29	9	841	87
M. Robby Fadhilah	3	27	9	729	81
Tio Lestarima S	3	30	9	900	90
M. Gibran Rulyan	2	24	4	576	48
M. Daffa Hafizah	3	30	9	900	90
Fiodita Tri Azzahra	2	20	4	400	40
Intan Nurul Aini	3	28	9	784	84
Dewa Agus Satrio	2	20	4	400	40
Widya Sholeha J.	3	25	9	625	75

Agun Maulana	3	23	9	529	69
Raihan	3	25	9	625	75
Glen Abet Nego	3	22	9	484	66
Mutiara Putri Lestari	3	29	9	841	87
Asia Brilliant	2	27	4	729	54
Atalilla Agustina	3	30	9	900	90
Rania Salsabila	2	20	4	400	40
Alisa Rahma Dani	3	21	9	441	63
Aldi Mudiansi	2	20	4	400	40
Alifzu Raja Tegar	3	21	9	441	63
Jmlh	$\sum X=5$ 4	$\sum Y=49$ 9	$\sum X^2=15$ 0	$\sum Y^2=1272$ 9	$\sum XY=136$ 6

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas angket variabel X item soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 1252 - (49)(499)}{\sqrt{(20 \cdot 125 - (49)^2)(20 \cdot 12729 - (499)^2)}}$$

$$r_{xy}$$

$$r_{xy}$$

$$= \frac{589}{\sqrt{99.5579}}$$

$$r_{xy}$$

$$= \frac{589}{\sqrt{552321}}$$

$$r_{xy} = \frac{589}{743,1830}$$

$$r_{xy} = 0,792$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,792. Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari “df” dengan rumus :

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 20 - 2 \\ &= 18 \end{aligned}$$

Hasil akhir dari uji validitas item nomor 1 terbukti bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada taraf signifikan 5 % (0,792 – 0,468). Dengan demikian angket item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian validitas angket variabel X item soal nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti perhitungan pada angket item nomor 1. Adapun hasil uji coba angket untuk semua item secara keseluruhan tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil uji coba Validitas Angket Secara keseluruhan**  
**pengaruh penggunaan *handphone* (Variabel X)**

No	“r” hitung	Harga “r” 5%	Taraf signifikan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	0,792	0,468	5%	Valid
2	0,890	0,468	5%	Valid



3	0,792	0,468	5%	Valid
4	0,713	0,468	5%	Valid
5	0,755	0,468	5%	Valid
6	0,721	0,468	5%	Valid
7	0,721	0,468	5%	Valid
8	0,897	0,468	5%	Valid
9	0,897	0,468	5%	Valid
10	0,792	0,468	5%	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, maka dari hasil try out semua angket dinyatakan valid. Dengan demikian semua angket dapat disebarkan kepada responden penelitian.

b. Uji Validitas tentang akhlak siswa (Variabel Y)

**Tabel 4.8**  
**Tabulasi Hasil Uji Coba Angket**  
**Variabel Y (Akhlak siswa)**

Responden	No Item Angket										Jumlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Ekki Bella Safitri	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
M. Daffa Pratama	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
M. Robby Fadhilah	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
Tio Lestarima S	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	26
M. Gibran Rulyan	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22
M. Daffa Hafizah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Fiodita Tri Azzahra	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	23
Intan Nurul Aini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Dewa Agus Satrio	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	25
Widya Sholeha J.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Agun Maulana	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	23
Raihan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Glen Abet Nego	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
Mutiara Putri Lestari	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	26
Asia Brilliant	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Atalilla Agustina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Rania Salsabila	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27

Alisa Rahma Dani	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	22
Aldi Mudiansi	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	26
Alifzu Raja Tegar	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27
Jumlah	53	55	55	54	53	53	54	53	55	57	542

**Tabel 4.9**  
**Pengujian Validitas Angket Item Nomor 1**  
**Akhlak siswa (Variabel Y)**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
Ekki Bella Safitri	3	28	9	784	84
M. Daffa Pratama	3	29	9	841	87
M. Robby Fadhilah	3	29	9	841	87
Tio Lestarima S	3	26	9	676	78
M. Gibran Rulyan	2	22	4	484	44
M. Daffa Hafizah	3	30	9	900	90
Fiodita Tri Azzahra	2	23	4	529	46
Intan Nurul Aini	3	30	9	900	90
Dewa Agus Satrio	2	25	4	625	50
Widya Sholeha J.	3	30	9	900	90
Agun Maulana	2	23	4	529	46
Raihan	3	30	9	900	90
Glen Abet Nego	3	29	9	841	87
Mutiara Putri Lestari	2	26	4	676	52
Asia Brilliant	3	30	9	900	90
Atalilla Agustina	3	30	9	900	90
Rania Salsabila	3	27	9	729	81
Alisa Rahma Dani	2	22	4	484	44
Aldi Mudiansi	2	26	4	676	52
Alifzu Raja Tegar	3	27	9	729	81
Jmlh	$\sum X=53$	$\sum Y=542$	$\sum X^2=145$	$\sum Y^2=14844$	$\sum XY=1459$

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas angket variabel X item soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20.1459 - (53)(542)}{\sqrt{(20.145 - (53)^2)(20.14884 - (542)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{29180 - 28726}{\sqrt{(2900 - 2809)(296800 - 293764)}}$$

$$r_{xy} = \frac{454}{\sqrt{91.3116}}$$

$$r_{xy} = \frac{454}{\sqrt{283556}}$$

$$r_{xy} = \frac{454}{532,499}$$

$$r_{xy} = 0,852$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,852. Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari “df” dengan rumus :

$$df = N - nr$$

$$= 20 - 2$$

= 18

Hasil akhir dari uji validitas item nomor 1 terbukti bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada taraf signifikan 5 % (0,852 – 0,468). Dengan demikian angket item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian validitas angket variabel X item soal nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti perhitungan pada angket item nomor 1. Adapun hasil uji coba angket untuk semua item secara keseluruhan tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil uji coba Validitas Angket Secara keseluruhan**  
**pengaruh penggunaan *handphone* (Variabel X)**

No	“r” hitung	Harga “r” 5%	Taraf signifikan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	0,852	0,468	5%	Valid
2	0,795	0,468	5%	Valid
3	0,774	0,468	5%	Valid
4	0,795	0,468	5%	Valid
5	0,545	0,468	5%	Valid
6	0,514	0,468	5%	Valid
7	0,766	0,468	5%	Valid
8	0,852	0,468	5%	Valid
9	0,517	0,468	5%	Valid
10	0,566	0,468	5%	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, maka dari hasil try out semua angket dinyatakan valid. Dengan demikian semua angket dapat disebarkan kepada responden penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

### a. Uji reliabilitas tentang Pengaruh *handphone* (Variabel X)

**Tabel 4.11**

**Tabulasi Pengelompokkan Item Ganjil (X)**

Responden	No. Item					Jumlah
	1	3	5	7	9	
Ekki Bella Safitri	3	3	3	3	3	15
M. Daffa Pratama	3	3	2	3	3	14
M. Robby Fadhilah	3	3	2	2	3	13
Tio Lestarima S	3	3	3	3	3	15
M. Gibran Rulyan	2	2	3	3	2	12
M. Daffa Hafizah	3	3	3	3	3	15
Fiodita Tri Azzahra	2	2	2	2	2	10
Intan Nurul Aini	3	3	3	2	3	14
Dewa Agus Satrio	2	2	2	2	2	10
Widya Sholeha J.	2	2	2	2	3	11
Agun Maulana	2	2	2	2	2	10
Raihan	3	3	3	3	2	14
Glen Abet Nego	2	2	2	2	2	10
Mutiara Putri Lestari	2	2	3	3	3	13
Asia Brilliant	3	3	3	2	3	14
Atalilla Agustina	3	3	1	3	3	13
Rania Salsabila	2	2	1	2	2	9
Alisa Rahma Dani	2	2	2	2	2	10
Aldi Mudiansi	2	2	1	2	2	9
Alifzu Raja Tegar	2	2	3	2	2	11
Jumlah	49	49	46	48	50	242

**Tabel 4.12****Tabulasi Pengelompokkan Item Genap (Y)**

Responden	No. Item					Jumlah
	2	4	6	8	10	
Ekki Bella Safitri	3	3	2	3	3	14
M. Daffa Pratama	3	3	3	3	3	15
M. Robby Fadhilah	3	3	2	3	3	14
Tio Lestarima S	3	3	3	3	3	15
M. Gibran Rulyan	3	3	2	2	2	12
M. Daffa Hafizah	3	3	3	3	3	15
Fiodita Tri Azzahra	2	2	2	2	2	10
Intan Nurul Aini	3	3	3	3	3	15
Dewa Agus Satrio	2	2	2	2	2	10
Widya Sholeha J.	3	3	2	3	2	13

Agun Maulana	2	3	3	2	2	12
Raihan	3	2	2	2	2	11
Glen Abet Nego	2	3	2	2	2	11
Mutiara Putri Lestari	3	3	3	3	3	15
Asia Brilliant	3	3	3	3	3	15
Atalilla Agustina	3	3	3	3	3	15
Rania Salsabila	2	1	2	2	2	9
Alisa Rahma Dani	2	3	2	2	2	11
Aldi Mudiansi	2	1	2	2	2	9
Alifzu Raja Tegar	2	1	2	2	2	9
Jumlah						248

**Tabel 4.13**  
**Tabulasi Pengujian Reliabilitas Angket**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
Ekki Bella Safitri	15	14	225	196	210
M. Daffa Pratama	14	15	196	225	210
M. Robby Fadhillah	13	14	169	196	182
Tio Lestari S	15	15	225	225	225
M. Gibran Rulyan	12	12	144	144	144
M. Daffa Hafizah	15	15	225	225	225
Fiodita Tri Azzahra	10	10	100	100	100
Intan Nurul Aini	14	15	196	225	210
Dewa Agus Satrio	10	10	100	100	100
Widya Sholeha J.	11	13	121	169	143
Agun Maulana	10	12	100	144	120
Raihan	14	11	196	121	154
Glen Abet Nego	10	11	100	121	110
Mutiara Putri Lestari	13	15	169	225	195
Asia Brilliant	14	15	196	225	210
Atalilla Agustina	13	15	169	225	195
Rania Salsabila	9	9	81	81	81
Alisa Rahma Dani	10	11	100	121	110
Aldi Mudiansi	9	9	81	81	81
Alifzu Raja Tegar	11	9	121	81	99
Jumlah	$\sum X=242$	$\sum Y=250$	$\sum X^2=3014$	$\sum Y^2=3230$	$\sum XY=3104$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20.3104 - (242)(250)}{\sqrt{(20.3104 - (242)^2)(20.3230 - (250)^2)}}$$

$$r_{xy}$$

$r_{xy}$

$$r_{xy}$$

$$= \frac{1580}{\sqrt{3603600}}$$

$r_{xy}$

$$r_{xy} = 0,832$$

Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus

*Spearman Brown* :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

$$= \frac{2 \times 0,832}{1 + 0,832}$$

$$= \frac{1,664}{1,832}$$

$$= 0,908$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai  $r_n$  sebesar 0,908 untuk mengetahui reliabilitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu mencari “df” dengan rumus :

$$df = N - nr$$

$$= 20 - 2$$

$$= 18$$

Setelah dikorelasikan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,908 selanjutnya dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan df sebesar 18 pada taraf signifikan 1% ( $0,908 > 0,590$ ) dan 5% ( $0,908 > 0,468$ ), dengan demikian angket dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

b. Uji Reliabilitas tentang Akhlak siswa (Variabel X)

**Tabel 4.14**  
**Tabulasi Pengelompokkan Item Ganjil (X)**

Responden	No. Item					Jumlah
	1	3	5	7	9	
Ekki Bella Safitri	3	3	3	3	3	15
M. Daffa Pratama	3	3	3	3	3	15
M. Robby Fadhilah	3	3	3	3	3	15
Tio Lestarima S	3	3	3	2	3	14
M. Gibran Rulyan	2	2	3	2	2	11
M. Daffa Hafizah	3	3	3	3	3	15
Fiodita Tri Azzahra	2	2	3	2	2	11
Intan Nurul Aini	3	3	3	3	3	15
Dewa Agus Satrio	2	2	2	3	3	12
Widya Sholeha J.	3	2	3	3	3	14
Agun Maulana	2	2	2	2	3	11
Raihan	3	3	3	3	3	15
Glen Abet Nego	3	2	3	3	2	13
Mutiara Putri Lestari	2	2	2	3	3	12
Asia Brilliant	3	3	3	3	3	15
Atalilla Agustina	3	3	3	3	3	15
Rania Salsabila	3	2	2	3	2	12
Alisa Rahma Dani	2	2	2	2	2	10
Aldi Mudiansi	2	2	2	3	3	12
Alifzu Raja Tegar	3	2	2	2	3	12
Jumlah						264



**Tabel 4.15**  
**Tabulasi Pengelompokan Item Genap (Y)**

Responden	No. Item					Jumlah
	2	4	6	8	10	
Ekki Bella Safitri	3	3	2	3	3	14
M. Daffa Pratama	3	3	3	3	3	15
M. Robby Fadhilah	3	3	3	3	3	15
Tio Lestarima S	2	2	3	3	3	13
M. Gibran Rulyan	2	2	3	2	2	11
M. Daffa Hafizah	3	3	3	3	3	15
Fiodita Tri Azzahra	2	2	3	2	2	11
Intan Nurul Aini	3	3	3	3	3	15
Dewa Agus Satrio	3	3	2	2	2	12
Widya Sholeha J.	3	3	3	3	3	15
Agun Maulana	2	2	2	2	3	11
Raihan	3	3	3	3	3	15
Glen Abet Nego	3	3	3	3	3	15
Mutiara Putri Lestari	3	3	2	2	3	13
Asia Brilliant	3	3	3	3	3	15
Atalilla Agustina	3	3	3	3	3	15
Rania Salsabila	3	3	2	3	3	14
Alisa Rahma Dani	2	2	2	2	3	11
Aldi Mudiansi	3	3	2	2	3	13
Alifzu Raja Tegar	3	2	3	3	3	14
<b>Jumlah</b>						<b>272</b>

**Tabel 4.16**  
**Tabulasi Pengujian Reliabilitas Angket**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
Ekki Bella Safitri	15	14	225	196	210
M. Daffa Pratama	15	15	225	225	225
M. Robby Fadhilah	15	15	225	225	225
Tio Lestarima S	14	13	196	169	182
M. Gibran Rulyan	11	11	121	121	121
M. Daffa Hafizah	15	15	225	225	225
Fiodita Tri Azzahra	11	11	121	121	121
Intan Nurul Aini	15	15	225	225	225
Dewa Agus Satrio	12	12	144	144	144

Widya Sholeha J.	14	15	196	225	210
Agun Maulana	11	11	121	121	121
Raihan	15	15	225	225	225
Glen Abet Nego	13	15	169	225	195
Mutiara Putri Lestari	12	13	144	169	156
Asia Brilliant	15	15	225	225	225
Atalilla Agustina	15	15	225	225	225
Rania Salsabila	12	14	144	196	168
Alisa Rahma Dani	10	11	100	121	110
Aldi Mudiansi	12	13	144	169	156
Alifzu Raja Tegar	12	14	144	196	168
Jmlh	$\sum X=264$	$\sum Y=272$	$\sum X^2=3544$	$\sum Y^2=3748$	$\sum XY=3637$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 72740 - (264)(272)}{\sqrt{(20 \cdot 3544 - (264)^2)(20 \cdot 3748 - (272)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{72740 - 71808}{\sqrt{(70880 - 69696)(74960 - 73984)}}$$

$$r_{xy} = \frac{932}{\sqrt{1184976}}$$

$$r_{xy} = \frac{932}{\sqrt{1155584}}$$

$$r_{xy} = \frac{932}{1074,98093}$$

$$r_{xy} = 0,866$$

Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus

*Spearman Brown :*

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2 \times 0,866}{1+0,866} \\
 &= \frac{1,732}{1,866} \\
 &= 0,928
 \end{aligned}$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai  $r_n$  sebesar 0,928 untuk mengetahui reliabilitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu mencari “df” dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 df &= N - nr \\
 &= 20 - 2 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

Setelah dikorelasikan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,928 selanjutnya dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan df sebesar 18 pada taraf signifikan 1% ( $0,928 > 0,590$ ) dan 5% ( $0,928 > 0,468$ ), dengan demikian angket dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh penggunaan *handphone* (Variabel X)

Pada bagian ini akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh penggunaan *handphone* . Data ini didapat dari hasil jawaban angket responden, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- |                |     |
|----------------|-----|
| 1. Sangat Baik | = 4 |
| 2. Baik        | = 3 |
| 3. Kurang Baik | = 2 |

4. Tidak Baik = 1

Selanjutnya mencari skor rata-rata atau Mean (M) hasil dari jawaban angket responden dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.17  
Tabulasi Skor Angket Variabel X

Interval	F	X	X <sup>2</sup>	FX	fX <sup>2</sup>
29-31	5	30	900	150	4500
26-28	4	27	729	108	2916
23-25	4	24	576	96	2304
20-22	7	21	441	147	3087
	N= 20			∑FX= 501	∑fX <sup>2</sup> =12807

Keterangan:

$$N = 20$$

$$\sum FX = 501$$

$$\sum fX^2 = 12807$$

Setelah tabulasi data skor angket Pengaruh penggunaan *handphone* diketahui maka dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{501}{20}$$

$$M = 25,05$$

2. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{12807}{20} - \left(\frac{501}{20}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{640,35 - (25,05)^2}$$

$$SD = \sqrt{640,35 - 627,50}$$

$$SD = \sqrt{12,85} = 3,58 (4)$$

3. Penentuan kriteria TSR (tinggi, sedang dan rendah) sebagai berikut :

Setelah diketahui mean dan standar deviasi Pengaruh penggunaan *handphone* , maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi : M + 1. SD ke atas

: 25,05 + 1. 4

: 29,05 ke atas

Sedang : M – 1. SD sampai M + 1.SD

: 25,05 – 1. 4 sampai dengan 25,05 + 1. 4

: 21,05 sampai dengan 29,05

Rendah : M – 1. SD kebawah

: 25,05 – 1. 4

: 21,05 ke bawah

Berdasarkan pengolahan data diatas maka Pengaruh penggunaan *handphone* di SDN 060 Bengkulu Utara :

**Tabel 4.18**  
**Kategori TSR dalam Persentase Variabel Pengaruh penggunaan**  
***handphone***

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	3	15 %

2	Sedang	11	55 %
3	Rendah	6	30 %

Dari pengolahan data di atas maka dapat diketahui bahwa Pengaruh penggunaan *handphone* siswa di SDN 060 Bengkulu Utara pada kategori sedang Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 55 % dari 20 responden berada pada kategori sedang.

a. Perilaku Siswa SDN 060 Bengkulu Utara

Setelah diketahui Perilaku Siswa SDN 060 Bengkulu Utara , maka langkah selanjutnya mencari skor nilai rata-rata mean (M), dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Tabulasi Skor Angket Variabel Y**

Interval	F	X	X <sup>2</sup>	FX	fX <sup>2</sup>
29-31	9	30	900	270	8100
26-28	6	27	729	162	4374
23-25	3	24	576	72	1728
20-22	2	21	441	42	882
	N= 20			∑FX=546	∑fX <sup>2</sup> =15084

Keterangan:

$$N = 20$$

$$\sum FX = 546$$

$$\sum fX^2 = 15084$$

Setelah tabulasi data skor angket akhlak siswa diketahui maka dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{546}{20}$$

$$M = 27,3$$

- 2) Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma fX^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{15084}{20} - \left(\frac{546}{20}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{754,2 - (27,3)^2}$$

$$SD = \sqrt{754,2 - 745,29}$$

$$SD = \sqrt{8,91} = 2,98 = 3$$

- 3) Penentuan kriteria TSR (tinggi, sedang dan rendah) sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi akhlak siswa , maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi : M + 1. SD ke atas

$$: 27,3 + 1. 3$$

: 30,3 ke atas

Sedang : M – 1. SD sampai M + 1.SD

$$: 27,3 - 1. 3 \text{ sampai dengan } 27,3 + 1. 3$$

: 24,3 sampai dengan 30,3

Rendah : M – 1. SD kebawah

: 27,3 – 1. 3

: 24,3 ke bawah

Berdasarkan pengolahan data diatas maka akhlak siswa di SDN 060 Bengkulu Utara :

**Tabel 4.20**  
**Kategori TSR dalam Persentase Variabel Akhlak siswa**

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Tinggi	0	0 %
2	Sedang	16	80 %
3	Rendah	4	20 %

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa akhlak siswa di SDN 060 Bengkulu Utara pada kategori *sedang* Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 80 % responden pada kategori sedang yang dimaksud sedang di sini adalah akhlak siswa kelas IV di SDN 060 Bengkulu Utara.

Langkah selanjutnya adalah menguji hubungan pengaruh *handphone* siswa dengan akhlak siswa di SDN 060 Bengkulu Utara.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengaruh *handphone* terhadap akhlak siswa di SDN 060 Bengkulu Utara akan diuji dengan menggunakan product momen.

**Tabel 4.21**



**Data Variabel X dan Y yang di peroleh dari hasil angket siswa SDN 060  
Bengkulu Utara**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	28	28	784	784	784
2	29	29	841	841	841
3	27	29	729	841	783
4	30	26	900	676	780
5	24	22	576	484	528
6	30	30	900	900	900
7	20	23	400	529	460
8	28	30	784	900	840
9	20	25	400	625	500
10	25	30	625	900	750
11	23	23	529	529	529
12	25	30	625	900	750
13	22	29	484	841	638
14	29	26	841	676	754
15	27	30	729	900	810
16	30	30	900	900	900
17	20	27	400	729	540
18	21	22	441	484	462
19	20	26	400	676	520
20	21	27	441	729	567
<b>Jumlah</b>	<b><math>\sum X=499</math></b>	<b><math>\sum Y=542</math></b>	<b><math>\sum X^2=12729</math></b>	<b><math>\sum Y^2=14844</math></b>	<b><math>\sum XY=13636</math></b>

Ket:

$$N = 20$$

$$\sum X = 499$$

$$\sum Y = 542$$

$$\sum X^2 = 12729$$

$$\sum Y^2 = 14844$$

$$\sum XY = 13636$$

Setelah data variabel X (Pengaruh penggunaan *handphone* ) dan variabel Y Akhlak siswa ditabulasikan maka langkah selanjutnya adalah

mengelolah data tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat Hubungan pengaruh *handphone* terhadap akhlak siswa SDN 060 Bengkulu Utara.

Berdasarkan data diatas maka dilakukan pengelolaan data dengan rumus product moment adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20 \cdot 13636 - (499 \cdot 542)}{\sqrt{\{(20 \cdot 12729 - (249001)^2) \cdot (20 \cdot 14844 - (293764)^2)\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{272720 - 270458}{\sqrt{\{(254580 - 249001) \cdot (296880 - 293764)\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{2262}{\sqrt{5579 \times 3116}} \\
 r_{xy} &= \frac{2262}{\sqrt{17384164}} \\
 r_{xy} &= \frac{2262}{3708,19672} = 0,610
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan statistik di atas maka diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,542. Nilai ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel koefisien “r” pada df sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 df &= N - nr \\
 &= 20 - 2 = 18
 \end{aligned}$$

Selanjutnya melihat “r” tabel product moment dengan df sebesar 18 pada taraf signifikan 5% maka “r” tabel 0,468 dan untuk taraf signifikan 1% sebesar 0,590. Sedangkan “r” hitung sebesar 0,610 oleh karena itu “r” hitung lebih besar dari “r” tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Hal ini

berarti hipotesis dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan pengaruh *handphone* terhadap akhlak siswa di SDN 060 Bengkulu Utara.

Untuk mengetahui bagaimana studi hubungan pengaruh *handphone* terhadap akhlak siswa digunakan tabel interpretasi nilai *r* berikut ini:

**Tabel 4.22**  
**Interpretasi nilai “r”**

Besarnya nilai <i>r</i>	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah (tak berkolerasi)
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dari hasil perhitungan statistik dengan product moment diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,610. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai *r* ternyata terletak antara 0,60 – 0,799 dengan interpretasi korelasi kuat.

Dari hasil analisa data di atas dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa hubungan pengaruh *handphone* terhadap akhlak siswa di SDN 060 Bengkulu Utara adalah sebagai berikut:

Diperoleh “*r*” hitung 0,610 dengan  $N=20$  pada  $df$  18 dengan taraf segnifikan 5% sebesar 0,468 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,590 dengan demikian “*r*” hitung lebih besar dari “*r*” tabel ( $0,468 < 0,610 > 0,590$ ) ini berarti terdapat hubungan antara variabel X (Pengaruh penggunaan *handphone*) dengan variabel Y Akhlak siswa .

Kemudian hubungan pengaruh *handphone* terhadap akhlak siswa termasuk katagori kuat. Nilai korelasi ini dapat dilihat dari hasil interprestasi nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,610 yang terletak antara 0,600 sampai dengan 0,799 dengan interperstasi kuat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hubungan pengaruh *handphone* (variabel X) dengan akhlak siswa (variabel Y) termasuk dalam katagori kuat. Nilai korelasi ini dapat dilihat dari hasil interprestasi nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,610 yang terletak diantara 0,60 sampai dengan 0,799 dengan interprestasi korelasi kuat. Pengaruh penggunaan *handphone* secara signifikan memiliki korelasi positif dengan Akhlak siswa . Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis korelasi “r” hitung sebesar 0,610 lebih besar dari “r” tabel baik pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,468 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,590. ini berarti terdapat hubungan antara variabel X (Pengaruh penggunaan *handphone* ) dengan variabel Y Akhlak siswa .

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan terutama di SDN 060 Bengkulu Utara, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, para orang tua harus selalu memperhatikan perilaku anak. Baik perilaku anak di rumah ataupun di lingkungan luar, karena didikan orang tua yang paling besar mempengaruhi pola pikiran dan perilaku anak .

2. Kepada siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan perilaku atau akhlak baik di lingkungan sekolah dan juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Lebih bersemangat dalam belajar, tekun dan disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam lingkungan sekolah agar tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik.
3. Bagi IAIN Bengkulu agar senantiasa meningkatkan dan membimbing mahasiswa dalam segala hal, untuk memperoleh tenaga-tenaga pendidikan yang profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al – Qur'an dan Terjemah, 2004. Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta :Naladana
- Abdul Aziz Wahab. 2007, *Metode dan Model-Model Mengajar ilmu pengetahuan sosial (IPS)* . Penerbit: alfa beta
- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Anas Sudijono, 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anggoro, M. Toha. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta, Universitas Terbuka
- Arifin, Zaenal. 2005. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (edisi. revisi Jakarta: pt. rineka cipta.
- Burhanudin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Muhibbin Syah, 2005. *Psikologi Pendekatan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngilim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, -
- Saifuddin Azwar, 2001. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Menengahinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta